

**PENGARUH LITERASI WAKAF, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN
KEAMANAN TERHADAP INTENSI MEMBAYAR WAKAF
MENGUNAKAN QR CODE**

**(STUDI KASUS PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN
MAGELANG)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
DAVID BAGUS PAMUNGKAS
NIM: 20108030094**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH LITERASI WAKAF, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN
KEAMANAN TERHADAP INTENSI MEMBAYAR WAKAF
MENGUNAKAN QR CODE**

**(STUDI KASUS PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN
MAGELANG)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

OLEH:
DAVID BAGUS PAMUNGKAS
NIM: 20108030094

PEMBIMBING:
RIZALDI YUSFIARTO. S.Pd., M.M
NIP: 19901122 201903 1 012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1065/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH LITERASI WAKAF, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KEAMANAN TERHADAP INTENSI MEMBAYAR WAKAF MELALUI QR CODE (STUDI KASUS PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN MAGELANG)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAVID BAGUS PAMUNGKAS
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030094
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang
Rizaldi Yusufarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED
Valid ID: 66af2cc154ad7


Penguji I
Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED
Valid ID: 669d4af4dc4c1


Penguji II
Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I.
SIGNED
Valid ID: 66af2a30c76b4




Yogyakarta, 18 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 66afef4110a55

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara David Bagus Pamungkas

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : David Bagus Pamungkas

NIM : 20108030094

Judul : **“Pengaruh Literasi Wakaf, Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Intensi Membayar Wakaf Melalui QR Code (Studi Kasus Pada Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Magelang)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Pembimbing,



Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M
NIP. 19901122 201903 1 012

HALAMAN PENYERTAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : David Bagus Pamungkas

NIM : 20108030094

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Lietrasi Wakaf, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code (Studi Kasus Pada Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Magelang” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan diduplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* serta daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penyusun



David Bagus Pamungkas
NIM. 20108030094

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : David Bagus Pamungkas
NIM : 20108030094
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Wakaf, Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Intensi Membayar Wakaf Melalui QR Code (Studi Kasus Pada Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Magelang)”


beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 24 Juni 2024

Yang Menyatakan


David Bagus Pamugkas
NIM. 20108030094

HALAMAN MOTTO



“JANGAN SAMPAI KALAH DENGAN KEADAAN”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah segala syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia rahmat dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Serta *shalawat* salam tak lupa saya ucapkan kepada Nabi Mohammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Ruslan dan Ibu Istatik Marganingsih yang telah membiayai pendidikan dan memotivasi saya agar terus semangat untuk menyelesaikan masa studi saya. Kemudian teruntuk seluruh keluarga besar, para guru dan teman-teman yang telah berperan dalam proses saya hingga sampai titik ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ص	Syīn	Sy	Es dan ye
ض	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutâh di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + alif	Ditulis	A

جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyya</i> <i>h</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainaku</i> <i>m</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
السّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Izra Berakon, M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Orang tuaku tercinta Bapak Ruslan dan Ibu Istatik Marganingsih yang tiada kenal lelah berjuang demi kesuksesan putranya, yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, dan tak lupa doa yang tak henti-hentinya beliau panjatkan kehadiran Allah SWT agar putranya meraih kesuksesan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penyusun


David Bagus Pamungkas
NIM. 20108030094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENYERTAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
1. Technology Acceptance Model (TAM).....	16
2. Wakaf	19
3. Quick Respons (QR).....	20
4. Intensi.....	21
5. Literasi Wakaf	21
6. Persepsi Kemudahan.....	22
7. Persepsi Manfaat	23
8. Keamanan	23

B. Kajian Pustaka	24
C. Pengembangan Hipotesis	30
D. Kerangka Teoritis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Metode Analisis Data	42
1. <i>Screening Data</i>	43
2. Uji Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	43
3. Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	45
4. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Analisis Deskriptif	47
C. Hasil Penelitian	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan penelitian	69
C. Implikasi dan Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penggunaan Tanah Wakaf Di Indonesia.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Eksogen.....	36
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Eksogen.....	39
Tabel 3. 3 Skala Likert	41
Tabel 4. 1 Uji Validitas Konvergen dengan Loading Factor	53
Tabel 4. 2 Uji Validitas Konvergen dengan Average Variance Extracted	54
Tabel 4. 3 Fronell-Lacker Criterion	54
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji R-Square	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Q-Predict.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Mullticolleniarity	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Coefficients Dirrect Effect.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Tanah Wakaf Indonesia 4440.512.....	3
Gambar 1. 2 Luas Tanah Wakaf Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	4
Gambar 1. 3 Jumlah Penggunaan QRIS di Indonesia.....	7
Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model (TAM).....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	34
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	48
Gambar 4. 2 Karakteristik Tingkat Pendidikan	49
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Gambar 4. 4 Asal Pondok Pesantren.....	51
Gambar 4. 5 Hubungan Antara Konstruk Indikator Variabel	60

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi, Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Intensi Membayar Wakaf Melalui QR Code pada Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Magelang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah 126 sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (SEM-PLS). Hasil analisis menunjukkan Literasi Wakaf tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi membayar wakaf, sementara kemudahan, manfaat, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap intensi membayar wakaf.

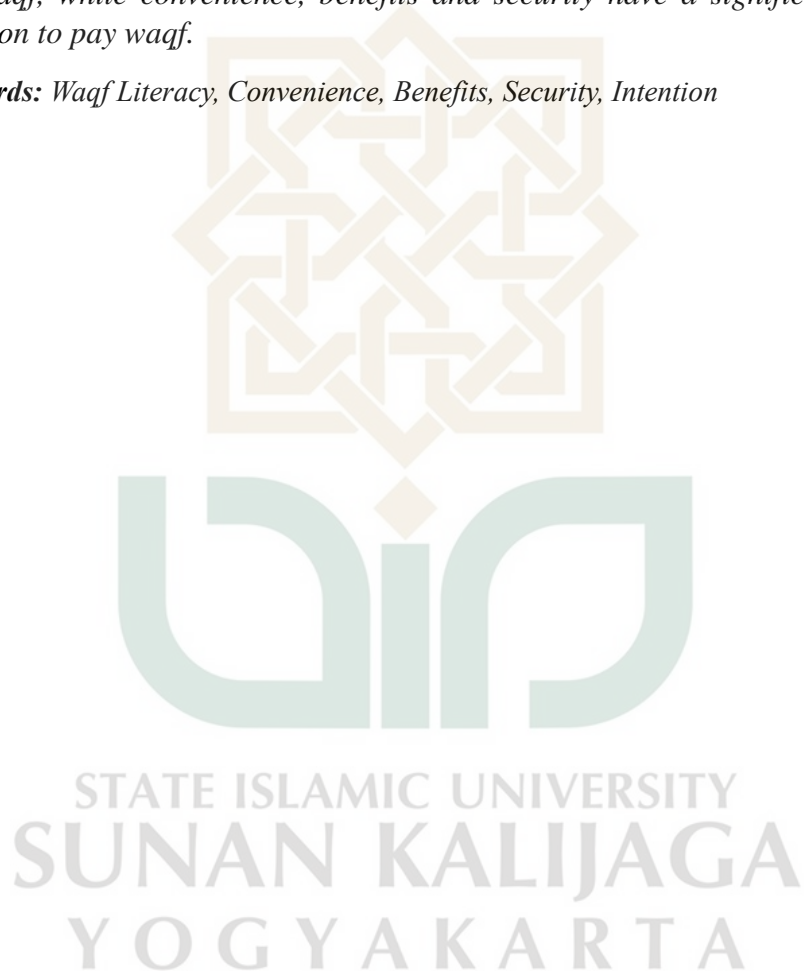
Kata kunci: Literasi Wakaf, Kemudahan, Manfaat, Keamanan, intensi



ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Literacy, Convenience, Benefits and Security on the Intention to Pay Waqf via QR Code among Islamic Boarding School Students in Magelang Regency. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 126 samples. The data analysis method in this research uses partial least squares structural equation modeling (SEM-PLS). The analysis results show that Waqf Literacy has no significant effect on intention to pay waqf, while convenience, benefits and security have a significant effect on intention to pay waqf.

Keywords: *Waqf Literacy, Convenience, Benefits, Security, Intention*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

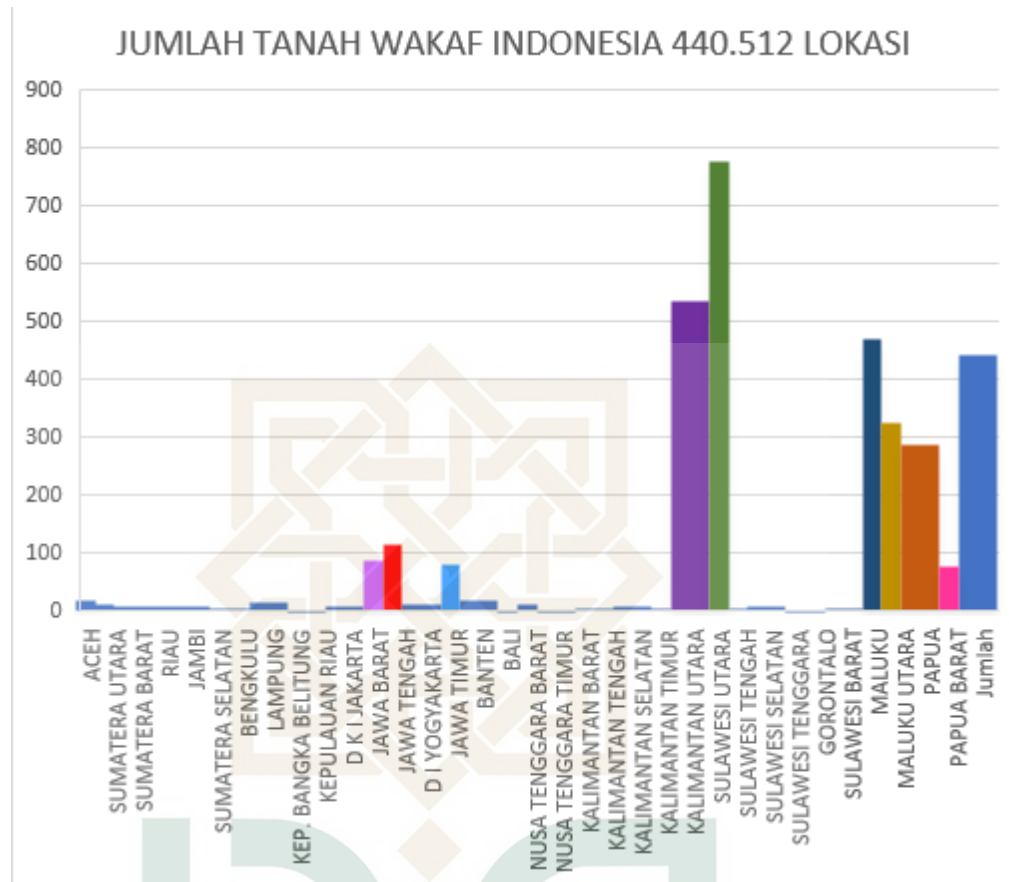
Wakaf merupakan salah satu ibadah Islam yang terus mengalami inovasi dan perkembangan (Saiti et al., 2021). Hingga saat ini wakaf masih mempunyai potensi untuk meningkatkan kesejahteraan umat bahkan pengembangan peradaban Islam secara universal. Indonesia merupakan negara dengan total penduduk agama Islam terbesar di dunia berpenduduk 86,7% atau 231.055.500 juta jiwa (Rahmania & Maulana, 2023). Pemerintah Indonesia memberi kontribusi positif terhadap pertumbuhan wakaf di tanah air. Salah satunya melalui pengesahan UU No. 41 Tahun 2004. Pemberlakuan UU tersebut ditujukan guna meneguhkan eksistensi wakaf merupakan bagian kekayaan muslim yang potensial untuk meningkatkan kemaslahatan umat (Nour Aldeen et al., 2022).

Dari laporan *The Charities Aid Foundation (CAF) World Giving Index 2023*, Indonesia berada pada tingkat tertinggi sebagai negara paling dermawan di dunia. Fakta ini mendukung tingginya potensi di bidang wakaf di Indonesia, yang sekaligus berfungsi untuk memajukan dan memperkuat perekonomian negara dan masyarakat (*The Charities Aid Foundation, 2023*). Namun nyatanya, saat ini pengembangan wakaf tidak mengarah pada fakta potensial yang dilaporkan. Hal ini dikarenakan tingkat kecakapan masyarakat Indonesia masih memandang wakaf hanya sebagai pemberian harta wakaf tidak bergerak, seperti

tanah dan bangunan yang digunakan untuk operasional ibadah, kuburan, dan yayasan pendidikan saja (Berakon, Aji, et al., 2022).

Fenomena rendahnya penghimpunan wakaf uang di Indonesia tidak sebanding dengan potensi yang diperhitungkan, kondisi tersebut ditimbulkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait literasi wakaf uang sehingga berdampak pada kepentingan masyarakat (Ambardi et al., 2023). Selain itu, Rendahnya penghimpunan dana wakaf juga disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat terhadap wakaf (Tahar et al., 2020).

Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI), besarnya peluang wakaf di dalam negeri sungguh luar biasa. Pada tahun 2019, estimasi aset wakaf mencapai Rp 2.000 triliun, dengan potensi wakaf uang sebesar 188 triliun rupiah, dan luas lahan wakaf mencapai 420 ribu hectare (BWI,2023). Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan karena tingkat literasi wakaf yang masih rendah. Selain itu, program wakaf belum mengalami inovasi dan kreativitas yang memadai. Selanjutnya, kurangnya kolaborasi strategis juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan potensi dana sosial seperti CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) menjadi program wakaf yang efektif. Oleh karena itu, upaya meningkatkan literasi wakaf, mengembangkan program yang inovatif, dan membangun kolaborasi yang strategis merupakan langkah penting dalam memanfaatkan potensi besar dari wakaf di Indonesia.



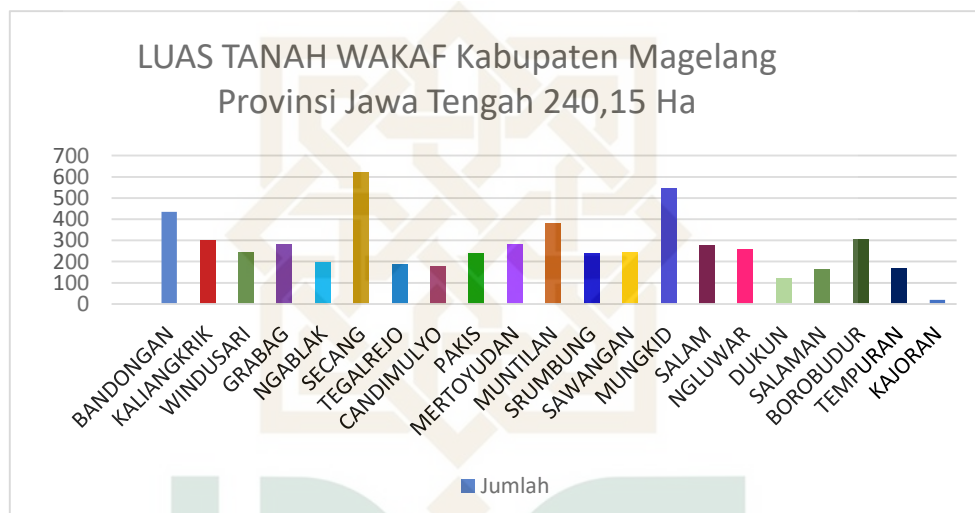
Gambar 1. 1 Jumlah Tanah Wakaf Indonesia 440.512

Sumber: Kemenag, (2023)

Berdasarkan grafik di atas jumlah tanah wakaf Indonesia mencapai 440.512 lokasi yang berada di seluruh Indonesia. Hal ini juga dipertegas dengan penelitian dari hasil penelitian Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) yang menunjukkan bahwa wakaf ditinjau dari segi produktivitas, ternyata 77% wakaf lebih banyak bersifat diam, sedangkan sisanya bersifat produktif. Ditinjau dari pemanfaatannya, wakaf lebih banyak dimanfaatkan kepada masjid (79%) daripada peruntukannya yang lainnya, serta ditinjau dari lokasi, wakaf lebih banyak dimanfaatkan di wilayah pedesaan (59%) daripada di perkotaan (41%) (As-Salafiyah & Aam, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan

wakaf belum sepenuhnya maksimal, masih banyak wakaf yang kurang dimanfaatkan, bahkan cenderung hanya dianggurkan saja meski begitu, kini kesadaran umat Islam di tanah air mengenai wakaf umumnya sangat terbatas hanya pada wakaf benda tak bergerak. (Wadi & Nurzaman, 2020).

Sumber: Kemenag, (2023)



Mengacu laporan sistem informasi wakaf Kemenag, lahan wakaf di

Gambar 1. 2 Luas Tanah Wakaf Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Kabupaten Magelang mencapai 240,15 hektar, yang dimanfaatkan berupa masjid, pemakaman, sekolah, pondok pesantren, serta pembangunan sosial lainnya. Pemanfaatan tanah wakaf untuk berbagai fasilitas publik seperti masjid, sekolah, dan pesantren memberikan kontribusi positif terhadap pelayanan masyarakat dan perkembangan komunitas setempat, serta pengelolaan wakaf yang baik dapat menjadi sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk proyek-proyek kemanfaatan umum (Mujahidin, 2021). Jumlah data wakaf dapat dilihat melalui hasil dan pendayagunaan tanah wakaf di bawah ini:

Tabel 1. 1 Penggunaan Tanah Wakaf Di Indonesia

No	Pemanfaatan Tanah Wakaf Di Indonesia	Jumlah
1.	Pesantren	3,62%
2.	Sekolah	10,68%
3.	Makam	4,45%
4.	Masjid	44,26%
5.	Musholla	28,26%
6.	Sosial Lainnya	8,74%

Sumber: <http://siwak.kemenag.go.id/index.php>

Berlandaskan paparan data terkait pendayagunaan tanah wakaf di atas, tampak bahwa mayoritas Muslim masih memanfaatkan tanah wakaf sebatas fasilitas pendidikan, masjid dan kegiatan sosial lainnya, serta hanya sedikit yang diolah ke jalur yang sifatnya produktif (sakina, 2021). Wakaf di Indonesia dikelola oleh Badan Wakaf Indonesia, yakni sebagai lembaga negara independen yang dibentuk atas dasar UU No. 41 tahun 2004 mengenai wakaf. Tujuan didirikannya institusi tersebut dalam rangka membina dan meningkatkan perkembangan wakaf di Indonesia (Zawawi et al., 2022).

Wakaf merupakan sarana untuk mencapai cita-cita mulia dalam memberikan kemaslahatan sosial ekonomi masyarakat (Rahma et al., 2021). Wakaf mempunyai pahala jariyah yang tetap mengalir kepada sang pewakaf bahkan ketika wakif tersebut meninggal dunia. Keberadaan wakaf dapat dijadikan solusi alternatif penanggulangan kemiskinan melalui pendayagunaan instrumen wakaf sebagai sumber daya (Sinaga et al., 2021).

Instrumen wakaf adalah wakaf uang. Wakaf uang perlu dikelola secara tepat dalam hal penghimpunan dan pengelolaannya. Wakaf tunai ini nantinya diharapkan bisa dihimpun oleh beragam lapisan masyarakat, hingga mampu dijadikan sebagai modal utama untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia (Asep nurhalim, 2022).

Peran wakaf di luar peran sosial yakni fungsi ekonomi, sehingga wakaf memberikan sumbangsih dalam membangun ekonomi berupa penanggulangan kemiskinan, pembukaan lapangan kerja, serta pembuatan sarana publik (Muhaymin et al., 2018). Pemanfaatan wakaf uang memiliki kelebihan, antara lain kesempatan memajukan sektor keuangan. Wakaf uang mempunyai potensi yang besar untuk mengatasi persoalan ekonomi. Kemiskinan merupakan salah satu masalah kompleks yang di hadapi Indonesia (Ambardi et al., 2023). Wakaf, infak, zakat, dan sedekah merupakan salah satu instrumen Islam yang berperan penting dalam menyelesaikan problematika ekonomi, misalnya dalam pengentasan masalah kemiskinan serta pengembangan ekonomi umat (Mardivah, 2022).

Perkembangan teknologi dan informasi yang kian masif di era revolusi digital ini tentunya dapat membawa perubahan positif bagi kemajuan program wakaf tunai/uang (Niswah et al., 2020). Dalam perkembangannya, wakaf uang kian terasa mudah dijalankan. Tidak terkecuali layanan yang ditawarkan, yakni pembayaran wakaf melalui QR Code (*Quick Response*). Berkembangnya teknologi di Indonesia kian lama kian maju, teknologi menyediakan beragam keunggulan sebab teknologi akan terus bertumbuh untuk kedepannya. Kini

pembayaran wakaf sudah bisa menggunakan QR Code sebagai alat pembayaran digital. Pembayaran wakaf via daring tak luput dari campur tangan teknologi, khususnya teknologi finansial (Fadha, 2023).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) berdasarkan Bank Indonesia (2020), yaitu standar metode transaksi dengan menggunakan QR Code dari Bank Indonesia supaya sistem bertransaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan aman (Karim et al., 2023). QRIS ialah penggabungan beragam QR yang berasal dari bermacam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan memakai QR Code (Johnston, 2022). Dengan begitu, QRIS tidaklah aplikasi baru, namun merupakan standar nasional QR Code yang diwajibkan untuk semua PJSP yang memanfaatkan QR Code (anista, 2022). Dengan menggunakan *QR Code*, wakaf uang menjadi lebih cepat, aman, mudah dan terjaga keamanannya.



Gambar 1. 3 Jumlah Penggunaan QRIS di Indonesia

Sumber: Databoks, (2023)

Berdasarkan data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), per Desember 2022, QRIS telah dipergunakan sebanyak 28,76 juta orang. Angka ini naik 4,6% ketimbang November 2022 (*month-on-month/mom*), dan

bertambah 92,5% ketimbang periode yang sama tahun lalu (*year-to-date/ytd*). Kenaikan ini pun disertai dengan pertambahan *merchant* QRIS. ASPI menyebutkan, di Desember 2022 tercatat kurang lebih 23,97 juta *merchant* yang menyajikan transaksi melalui QRIS, bertambah kurang lebih 5% setiap bulannya, dan naik 58,2% dibandingkan periode awal tahun (Databooks, 2023). Dengan demikian perlu dilakukan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk berwakaf secara digital, melalui sosialisasi, literasi dan edukasi (Karim et al., 2023).

Badan Wakaf Indonesia (BWI) tengah membangun aplikasi pendukung Ekosistem Digital Wakaf untuk mengelola potensi wakaf nasional melalui pemanfaatan digital, tepatnya dengan meluncurkan pengembangan layanan Wakaf Super Apps yang dirilis sejak 10 April 2021 silam. Inovasi yang dibangun BWI ini dinilai mampu membantu peningkatan kepedulian publik untuk berwakaf, transparansi dalam pengelolaan wakaf, maupun laporan pendayagunaan wakaf (Bayinah et al., 2021). Penelitian ini mengambil objek santri Pondok di Kabupaten Magelang. Pesantren sendiri memiliki potensi sebesar 3,62% menurut kemenag, 2023 (Kemenag, 2023). Literasi santri mengenai paham wakaf uang di Kabupaten Magelang terbilang minim, ditambah lagi tidak adanya penerbitan khusus dari Kemenag Kabupaten Magelang mengenai aset dan dana wakaf uang hingga bisa berdampak pada minat untuk berwakaf di Kabupaten Magelang.

Grand theory dalam penelitian ini menggunakan suatu teori yang berkenaan dengan penerimaan dan penggunaan sistem teknologi oleh seseorang

yang disebut *Technology Acceptance Model* (TAM). Ada dua faktor pokok pada TAM dalam pengaruhi sikap individu dalam menggunakan teknologi, yakni persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan (Sukmawati et al., 2022). Dengan mengukur intensi membayar wakaf melalui QR menggunakan TAM, penelitian dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem pembayaran waqaf melalui QR.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi intensi seseorang membayar wakaf adalah literasi atau pengetahuan. Literasi wakaf mengacu dari kapasitas individu untuk memperoleh, memproses, dan mengerti tentang wakaf. Literasi wakaf terangkum menjadi lima kata kerja, yaitu memahami, melek huruf, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks (Adistii et al., 2021). Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwasanya pengetahuan memiliki pengaruh terhadap intensi membayar wakaf yang dilakukan oleh (Abdullah & Sobaya, 2023b; Aditya & Mahyuni, 2022; Ambardi et al., 2023; Irfany et al., 2022; Laila et al., 2023; Rahmania & Maulana, 2023). Maknanya pengetahuan yang kian meningkat pada seseorang mengenai wakaf, kian tinggi minat masyarakat dalam berwakaf begitupun sebaliknya semakin rendah pengetahuan seseorang mengenai wakaf, maka semakin rendah pula minat masyarakat dalam berwakaf. Sedangkan Penelitian lain mengatakan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar wakaf (Zawawi et al., 2022).

Faktor lainnya yang mempengaruhi intensi membayar wakaf adalah kemudahan. Kemudahan dapat diartikan sebagai seberapa jauh individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha tanpa kesulitan

berarti, tanpa memerlukan upaya yang berlebihan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap intensi membayar wakaf (Aditya & Mahyuni, 2022; Berakon, Mutmainah, et al., 2022; Irfany et al., 2022; Ismail, Abd Samad, et al., 2023; Qolbi & Sukmana, 2022a; Zawawi et al., 2022a). Namun peneliti menemukan penelitian yang inkonsistensi dari peneliti terdahulu yang menyatakan kemudahan tidak berpengaruh terhadap intensi membayar Wakaf (Hasyim et al., 2023).

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi intensi membayar wakaf adalah manfaat. Manfaat dalam hal ini merujuk atas probabilitas ataupun peluang seorang pengguna memanfaatkan aplikasi bersangkutan demi menunjang kinerjanya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Manfaat berpengaruh terhadap intensi membayar wakaf (Aditya & Mahyuni, 2022; Baskoro & Karmanto, 2020; Berakon, Mutmainah, et al., 2022; Ismail, Abd Samad, et al., 2023; Qolbi & Sukmana, 2022a; Saadah, 2022; Zawawi et al., 2022a). Namun peneliti menemukan penelitian yang inkonsistensi dari peneliti terdahulu yang menyatakan manfaat tidak berpengaruh terhadap intensi membayar wakaf dari (Sukmawati et al., 2022).

Faktor terakhir yang mempengaruhi intensi membayar wakaf dalam penelitian ini adalah kemananan. Keamanan ialah penilaian individu atas rasa terjaminnya tingkat aman bagi seseorang di dalam menjalani segala bentuk bertransaksi via *fintech*. Beberapa penelitian menyatakan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap intensi membayar wakaf dari (Aditya & Mahyuni, 2022; Andayani et al., 2020a; Rahma et al., 2021a; Wan Ismail et al.,

2023). Namun peneliti menemukan penelitian yang inkonsistensi dari peneliti terdahulu yang menyatakan menyatakan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap intensi membayar wakaf (Christianto Malonda et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, serta ditemukannya gap hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “**PENGARUH LITERASI WAKAF, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KEAMANAN TERHADAP INTENSI MEMBAYAR WAKAF MENGGUNAKAN QR CODE**”. Penelitian ini berfokus pada upaya menjaga konsistensi hasil temuan penelitian sebelumnya. Penekanan pada intensi membayar wakaf menggunakan QR Code di kabupaten Magelang untuk mengidentifikasi apa saja faktor yang berpotensi memengaruhi intensitas membayar wakaf menggunakan QR Code.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Wakaf berpengaruh terhadap terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code?
2. Apakah Kemudahan berpengaruh terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code?
3. Apakah Manfaat berpengaruh terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code?
4. Apakah Keamanan berpengaruh terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Literasi Wakaf berpengaruh terhadap terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code
2. Untuk mengetahui Kemudahan berpengaruh terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code.
3. Untuk mengetahui Manfaat berpengaruh terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code.
4. Untuk mengetahui Keamanan berpengaruh terhadap Intensi Membayar Wakaf Menggunakan QR Code.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan berperan sebagai literatur yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber pengetahuan yang bermanfaat untuk para pembaca, menambah wawasan mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait analisis pengaruh literasi wakaf, kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap intensi membayar wakaf menggunakan QR Code (studi kasus pada santri pondok pesantren di kabupaten magelang).

2. Manfaat Praktis

a. Akademik

Harapannya, hasil penelitian ini akan menjadi tambahan dalam literatur penelitian sebelumnya dan dapat digunakan sebagai referensi untuk membandingkan dengan temuan-temuan sebelumnya. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi sumber daya yang bermanfaat dalam perpustakaan fakultas dan universitas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan untuk penelitian-penelitian serupa yang mungkin dilakukan di masa depan.

b. Pelaku Wakaf

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan bagi pelaku wakaf (wakif) akan perkembangan teknologi pembayaran wakaf melalui QR Code yang tentunya mempermudah wakif pada saat pembayaran wakaf.

c. Pengelola QR Code

Penelitian ini dapat memeberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan niat penggunaan QR Code untuk pembayaran wakaf. Dengan memahami variabel-variabel yang di masukkan dalam penelitian ini, di harapkan para pengelola platform dapat meningkatkan kualitasnya dalam mendukung aktivitas beramal.

d. Pengelola Wakaf

Penelitian ini dapat membantu pengelola wakaf untuk memahami faktor yang dapat mempengaruhi niat masyarakat dalam berwakaf melalui QR Code. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola wakaf untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggalangan dana wakaf.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran dari isi keseluruhan pada penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, berikut ini merupakan gambaran sistematika secara garis besar yang disusun oleh peneliti:

Bab pertama dalam skripsi ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memberi pemaparan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, kajian pustaka, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka teoritis.

Bab ketiga memaparkan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab keempat memaparkan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab terakhir yaitu bab kelima, memaparkan kesimpulan hasil penelitian, mengungkap keterbatasan penelitian serta saran dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh antara variabel yang diteliti. Pertama, variabel literasi wakaf dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Literasi Wakaf (sebagai variabel independen) terhadap intensi membayar wakaf (sebagai variabel dependen). Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistik sebesar 1,040 yang kurang dari 1,96, serta nilai P-Value sebesar 0,298 yang lebih besar dari 0,05. Hubungan ini menyatakan bahwa, ketika seseorang memiliki tingkat literasi wakaf yang kurang maka mereka juga akan kurang berminat untuk membayar wakaf.

Kedua, variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar wakaf. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-statistik sebesar 2,213 yang lebih besar dari 1,96, serta nilai P-Value sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan seseorang maka akan semakin tinggi juga minat seseorang untuk melakukan pembayaran wakaf melalui QR Code.

Ketiga, variabel kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar wakaf. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai T-statistik sebesar 2,113 yang lebih besar dari 1,96 serta nilai P-Value sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan hasil ini. Yang artinya semakin besar

manfaat yang di rasakan seseorang maka akan semakin besar keinginan seseorang untuk melakukan pembayaran wakaf melalui QR Code.

Keempat, variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membayar wakaf. Hal ini di tunjukan dengan hasil nilai T-statistik sebesar 3,247 yang lebih besar dari 1,96, serta nilai P-Value sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, semakin besar keamanan yang dirasakan seseorang maka akan semakin besar juga keinginan seseorang untuk melakukan pembayaran wakaf melalui QR Code.

B. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini berupa tahapan dan proses pelaksanaanya, yaitu:

1. Pada proses mengumpulkan suatu data menggunakan kuesioner, informasi yang di berikan oleh responden tidak selalu mencerminkan pendapat sebenarnya.
2. Faktor kejujuran responden dalam mengisi kuesioner juga dapat memengaruhi akurasi data yang diperoleh.
3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya variabel literasi wakaf, kemudahan, manfaat, keamanan sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi intensi untuk membayar wakaf melalui QR Code.

C. Implikasi dan Saran

1. Akademik

Meskipun literasi wakaf tidak terbukti signifikan dalam pengaruhnya terhadap intensi membayar wakaf dalam penelitian ini, hal ini tidak mengurangi pentingnya meningkatkan literasi wakaf di masyarakat. Mencari lebih lanjut tentang faktor-faktor apa yang membuat QR Code dianggap mudah digunakan dan bermanfaat oleh masyarakat. Serta menemukan cara untuk meningkatkan kepercayaan dan menjamin keamanan dalam proses ini akan sangat mendukung pertumbuhan praktik wakaf yang berkelanjutan.

2. Pelaku Wakaf

Meskipun literasi wakaf tidak terbukti signifikan dalam pengaruhnya terhadap intensi membayar wakaf, penting bagi individu yang berwakaf untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan manfaat wakaf. Memeilih lembaga atau platform yang menyediakan QR Code dengan tata cara yang mudah serta terjamin keamanannya akan meningkatkan rasa ingin berwakaf.

3. Pengelola QR Code

Memastikan QR Code mudah diakses, dan tidak membingungkan bagi pengguna akan meningkatkan adopsi teknologi ini. Pengelola dapat melakukan uji coba dengan pengguna untuk memastikan QR Code dapat digunakan dengan lancar dan efisien. Jaminan keamanan secara berkala

dan komunikasi meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat menggunakan QR Code serta kemudahan yang di berikan yang dapat meningkatkan kepercayaan bagi pengguna.

4. Pengelola Wakaf

Dari kesimpulann di atas maka pengelola wakaf harus terus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya wakaf, baik dari segi agama maupun manfaat sosialnya. Program-program literasi wakaf dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap praktik wakaf. Lebih memperhatikan ketersediaan dan aksesibilitas QR Code dalam proses pembayaran wakaf mereka. Memastikan QR Code mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat dapat meningkatkan partisipasi dalam praktik wakaf. Dapat mempromosikan manfaat menggunakan QR Code, seperti transparansi dalam pengelolaan dana wakaf dan kemudahan dalam berpartisipasi. Pengelola wakaf disarankan untuk memastikan bahwa sistem yang mereka gunakan untuk pembayaran wakaf melalui QR Code aman dan terpercaya.

5. Peneliti Selanjutnya

Ditemukannya keterbatasan pada tahapan dan proses penelitian ini, maka peneliti memberi beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat memvariasikan variabel independen yang digunakan selain variabel literasi wakaf, kemudahan, manfaat, keamanan agar lebih

banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi intensi untuk membayar wakaf melalui QR Code.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Sobaya, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Berjangka di Yogyakarta. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 4(1), Article 1.
- Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 122–137. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.12238>
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Jebm*, 24(2), 245–258. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The Influence of Attitudes on Behavior. In *The handbook of attitudes* (pp. 173–221). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Ambardi, A., Aini, N., & Aminah, A. (2023). Fundamental Literacy of Cash Waqf and Its Impact on Interest in Waqf Among Students With Religiosity as a Moderating Variable. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 13(2), 313. [https://doi.org/10.21927/jesi.2023.13\(2\).313-324](https://doi.org/10.21927/jesi.2023.13(2).313-324)
- Andayani, N., Modding, B., & Mahmud, A. (2020a). Pengaruh Persepsi, Layanan Dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Mobile Banking. *Tata Kelola*, 7(2), 193–200. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v7i2.169>
- As-Salafiyah, A., & Aam. (2022). Finding Waqf Literacy Strategies for Millennials. *International Journal of Waqf*, 2(1). <https://doi.org/10.58968/ijf.v2i1.84>
- Baskoro, B. D., & Karmanto, G. D. (2020). Intensi Masyarakat Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Melalui Penggunaan Platform Crowdfunding. *Point*, 2(2), 95–109. <https://doi.org/10.46918/point.v2i2.748>
- Bayinah, A. N., Nurzaman, M. S., Samidi, S., Hayati, Nasution, A., & Permata, A. (2021). *Perencanaan Wakaf*. 1–92.

- Berakon, I., Aji, H. M., & Hafizi, M. R. (2022). Impact of digital Sharia banking systems on cash-waqf among Indonesian Muslim youth. *Journal of Islamic Marketing, 13*(7), 1551–1573. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2020-0337>
- Berakon, I., Mutmainah, L., Qoyum, A., & Aji, H. M. (2022). Muslim Intention To Participate in Retail Cwls: The Test of Mediation and Moderation Effects. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, 8*, 17–52. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i0.1427>
- BI. (2019). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Christianto Malonda, R., Tulung, J. E., & Faldi Arie, F. (2020). The Effect of Technology Acceptance Model, Perceived Trust, Security, and Attitude Toward Ovo Usage. *401 Jurnal EMBA, 8*(1), 401–410.
- Davis, F. D. (1989a). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly, 13*(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dedy Irawan, J., & Adriantantri, E. (2019). Pemanfaatan QR-Code Sebagai Media Promosi Toko. *Jurnal Mnemonic, 1*(2), 56–61. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v1i2.39>
- Hasyim, F., Rya Addela, & Novia Gita Rahmawati. (2023). Pendekatan TAM dalam Menilai Keputusan Penggunaan LinkAja Syariah pada Masyarakat Surakarta. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking, 3*(1), 88–100. <https://doi.org/10.28918/velocity.v3i1.7059>
- Indrajit, R. E. (2015). *Konsep dan Strategi Keamanan Informasi di Dunia Cyber*. Graha Ilmu.
- Irfany, M. I., Albajili, A. N., & Nurhalim, A. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat dalam Memilih Wakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam, 15*(2), 1–25. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol15iss2.168>
- Ismail, W. M. B. W., Abd Samad, K. B., & Ibrahim, S. N. H. B. (2023). Application of Technology Usage and Perception of Performance of Cash Waqf in Theory of Planned Behaviour: Analysing Intention to Contribute Cash Waqf

Among Muslims in Malaysia. *Information Management and Business Review*, 15(3(I)), 477–485. [https://doi.org/10.22610/imbr.v15i3\(i\).3557](https://doi.org/10.22610/imbr.v15i3(i).3557)

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: AndiI.

Johnston, A. C. (2022). A closer look at organizational cybersecurity research trending topics and limitations. *Organizational Cybersecurity Journal: Practice, Process and People*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.1108/ocj-07-2022-0013>

Karim, Raihan, Z., Febrianty, P., Jannah, M., & Hidayat, W. (2023). Pengaruh Penggunaan Qris pada Penyaluram Waqaf Terhadap Mahasiswa. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(1).

Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2008). A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents. *Decision Support Systems*, 44(2), 544–564. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2007.07.001>

Laila, N., Ratnasari, R. T., Ismail, S., Mohd Hidzir, P. A., & Mahphoth, M. H. (2023). The intention of small and medium enterprises' owners to participate in waqf: The case of Malaysia and Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(3), 429–447. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2022-0014>

Mekovec, R., & Hutinski, Z. (2012). *The role of perceived privacy and perceived security in online market*. 1549–1554.

Mudrikah, S. (2021). Determinan terhadap Niat Membayar Wakaf Uang. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 4(1), 13–27. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v4i1.3730>

Muhaymin, A., Johar, A. H. A., Kusuma, J., Abdullah, A. I., & Azali, N. H. (2018). Does Knowledge and benefits of WAQF influence perception towards WAQF? *Conference: 11th International Conference Islamic In Borneo 2018, November*, 21–25.

Musa, S., & Deji, A. (2023). The Mediating Effect of Entrepreneurs Cash Waqf Intention by Means of Theory of Planned Behavior, Awareness and Religiosity for Business Growth. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5, 1–22.

- Mustafa Kamal Rokan, D. Y. S. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i2.664>
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Jasa Terpadu*. Ghalia Indonesia.
- Niswah, F., Mutmainah, L., Hadyantari, F., Nurwahidin, N., & Huda, N. (2020). *Do Indonesian Muslims Have Intention to Participate on Cash Waqf Through Fintech?* 97–114. <https://doi.org/10.4108/eai.6-11-2019.2297262>
- Nour Aldeen, K., Ratih, I. S., & Sari Pertiwi, R. (2022). Cash waqf from the millennials' perspective: A case of Indonesia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(1), 20–37. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2020-0223>
- Nurahida, A. (2022). *Peran Pengetahuan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kediri Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*. 1–142.
- Pujani, V., Yeni, Y. H., & Alfarisy, M. F. (2021). Faktor Penentu Donor untuk Berwakaf: Sebuah Eksplorasi Wakaf dalam Literatur. *AL-MUZARA'AH*, 9(2), 197-213.
- Qolbi, A., & Sukmana, R. (2022). Determinan Niatan Mahasiswa Terhadap Wakaf Tunai Secara Online Menggunakan Modifikasi Technology Acceptance Model. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 78. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp78-91>
- Rahma, M., Najib, M., & Saptono, I. T. (2021). Analisis Intensi Wakif Gen Y Dalam Gerakan Digital Berwakaf Uang Atau Melalui Uang Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(3), 763–777. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.3.763>
- Rahmania, N., & Maulana, H. (2023). Waqf Literacy Level and Its Determinants on Public Intention to Contribute Cash Waqf: A Study of Waqf Institutions in Indonesian. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 283–300. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i1.1963>

- Rasela, F. (2022). Pengaruh Literasi Wakaf terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 69–76. <https://doi.org/10.29313/jrps.v1i1.969>
- Rizkia, Y. (2023). *Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil terhadap Minat Investasi Sosial pada Cash Waqf Linked Sukuk bagi Generasi Z Diy* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Saadah, K. (2022). *Determinants of fintech adoption: Evidence from SMEs in Indonesia*. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-11-2022-0076>
- Saiti, B., Dembele, A., & Bulut, M. (2021). The global cash waqf: A tool against poverty in Muslim countries. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(3), 277–294. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2020-0085>
- Sardiana, A. (2018). *Implemestasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Zswaf Masyarakat*.
- Sinaga, O. S., Marpaung, F. K., Dewi, R. S., & Sudirman, A. (2021). Kontribusi perceived usefulness, perceived ease of use dan perceived security terhadap behavioral intention to use aplikasi Jaket. *Insight Management Journal*, 1(3), 86–94. <https://doi.org/10.47065/imj.v1i3.71>
- Skiera, B., Bayer, E., & Schöler, L. (2017). What should be the dependent variable in marketing-related event studies? *International Journal of Research in Marketing*, 34(3), 641–659. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2017.01.002>
- Sukmawati, H., Wisandani, I., & Kurniaputri, M. R. (2022). Penerimaan dan Penggunaan Muzakki dalam Membayar Zakat Non-Tunai di Jawa Barat: Ekstensi Teori Technology of Acceptance Model. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 439–452. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp439-452>
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>

- Utami, A. R. H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), Article 6.
- Wadi, D. A., & Nurzaman, M. S. (2020). Millennials Behaviour towards Digital Waqf Innovation. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(3), 1–30. <https://doi.org/10.18196/ijief.3232>
- Wahib, M. (2019). Wakaf Tunai Dalam Perspektif Hukum Islam. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 1, 110-127.
- Wan Ismail, W. M. B., Johari, M. B., & Romaiha, N. R. B. (2023). Analysis on Technology Acceptance and Technology Usage Towards Cash Waqf Contribution: A Theory of Planned Behaviour Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(8), 1811–1823. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i8/18281>
- Widayati, Y. T. (2017). Aplikasi Teknologi QR (Quick Response) Code Implementasi Yang Universal. *Komputaki*, 3(1), Article 1. <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/komputaki/article/view/154>
- Yenti, F., & Iska, S. (2023). Analisis Tingkat Literasi Zakat Dan Wakaf Masyarakat Sumatera Barat Berdasarkan Standar Indeks Literasi Zakat (Ilz) Dan Indeks Literasi Wakaf (Ilw). *Media Bina Ilmiah*, 17(6), 1099–1110.
- Zawawi, A. A., Mariyanti, T., & Sari, S. N. (2022). Factors That Influence The Intention of The Millennial Community to do Waqf With a Modification of Theory Planned Behavior Approach. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, 7(1), 42–53. <https://doi.org/10.33050/atm.v7i1.1807>